

	SKRINING VISUAL RAWAT JALAN		
	SOP	Nomor : 48/SOP/UKP/II/2023	
		Terbit ke : 1 (Satu)	
		No. Revisi : 0 (Dua)	
		Tgl Diberlakukan : 20 Februari 2023	
	Halaman : 1 dari 2		
Ditetapkan Kepala Puskesmas Buayan		Suhartini, S.ST., M.H NIP. 19670808 198912 2 002	

I.	Pengertian	:	Skrining rawat jalan adalah proses pemeriksaan pasien untuk mengidentifikasi penyakit dan kelainan pasien sehingga didapatkan keterangan tentang kondisi dan kebutuhan pasien saat kontak pertama dengan Puskesmas sesuai dengan urgensinya												
II.	Tujuan	:	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan skrining visual rawat jalan												
III.	Kebijakan	:	Surat Keputusan Pusat Kesehatan Masyarakat Buayan Nomor 440.1/025.25/KEP/2023 Tentang Perubahan Kesatu Atas Keputusan Kepala Pusat Kesehatan Masyarakat Buayan Nomor : 440.1/80.24/KEP/2019 Tentang Identifikasi Hambatan Budaya, Bahasa, dan Hambatan Lain dalam Pelayanan												
IV.	Referensi	:	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.												
V.	Prosedur/ Langkah-langkah	:	<p>A. Petugas informasi melakukan skrining pada pasien yang berkunjung ke Puskesmas di dekat pintu masuk rawat jalan</p> <p>B. Petugas melakukan skrining visual secara cepat berdasarkan kondisi pasien dengan kriteria di bawah ini:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Penanda</th> <th style="width: 30%;">Kondisi pasien</th> <th style="width: 20%;">Kategori</th> <th style="width: 25%;">RTL</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Merah</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • tidak sadarkan diri/ pingsan • kesulitan bernafas • henti jantung • kejang </td> <td style="text-align: center;">Emergency</td> <td style="text-align: center;">Unit RGD</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Oranye</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • nyeri dada hebat • nyeri perut hebat • pasien sempoyongan/ lemas • pasien </td> <td style="text-align: center;">Emergency</td> <td style="text-align: center;">Unit RGD</td> </tr> </tbody> </table>	Penanda	Kondisi pasien	Kategori	RTL	Merah	<ul style="list-style-type: none"> • tidak sadarkan diri/ pingsan • kesulitan bernafas • henti jantung • kejang 	Emergency	Unit RGD	Oranye	<ul style="list-style-type: none"> • nyeri dada hebat • nyeri perut hebat • pasien sempoyongan/ lemas • pasien 	Emergency	Unit RGD
Penanda	Kondisi pasien	Kategori	RTL												
Merah	<ul style="list-style-type: none"> • tidak sadarkan diri/ pingsan • kesulitan bernafas • henti jantung • kejang 	Emergency	Unit RGD												
Oranye	<ul style="list-style-type: none"> • nyeri dada hebat • nyeri perut hebat • pasien sempoyongan/ lemas • pasien 	Emergency	Unit RGD												

				cedera/ kecelakaan		
			Kuning	Pasien dengan resiko jatuh dan menggunakan alat bantu jalan <ul style="list-style-type: none"> • Lansia • Tunatetra • Tunadaksa Pasien penderita TBC Balita Ibu hamil	Pasien prioritas	Didahulukan
			Hijau	Pasien stabil <ul style="list-style-type: none"> • Non Infeksius • Infeksius 	Non emergency	Diarahkan ke pendaftaran untuk ke poli tujuan
		<p>Pada kondisi merah oranye dan kuning petugas segera mengarahkan pasien ke ruang gawat darurat, kondisi kuning petugas memberikan prioritas untuk didahulukan dan memberikan alat bantu kepada pasien yang beresiko jatuh dan gangguan pola berjalan, pada kondisi hijau sesuai dengan poli yang dituju.</p>				
VI.	Unit terkait	:	A. Ruang Informasi B. Ruang Gawat Darurat dan Tindakan C. Tempat Pendaftaran Pasien D. Ruang Rawat Jalan			

VII .	Rekaman Historis		
No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

--	--	--	--